

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dampak parkir *on street* terhadap kinerja lalu lintas di ruas Jalan Bhayangkara disaat hari kerja (senin) berada pada kategori D dengan derajat kejenuhan 0,47 dan kecepatan 54,75 km/jam, dengan kondisi arus lalu lintas mendekati tidak stabil, kecepatan operasi menurun relatif cepat akibat hambatan yang timbul dan kebebasan relatif kecil. Sedangkan pada hari libur berada pada kategori C dengan derajat kejenuhan 0,29 dan kecepatan 62,14 km/jam, dengan kondisi arus lalu lintas masih dalam batas stabil, kecepatan operasi mulai dibatasi dan hambatan dari kendaraan lain semakin besar. Hal ini karena pada hari kerja (senin) orang banyak beraktifitas baik ke kantor, ke pasar dan juga ke sekolah serta banyak kendaraan mengantar penumpang dari luar kota menuju ke kota/pusat perdagangan untuk berbelanja, sehingga aktifitas lalu lintas sangat tinggi. Sedangkan pada hari minggu orang banyak memanfaatkan untuk waktu istirahat, sehingga aktifitas lalu lintas di pusat perdagangan agak berkurang. Selain karena aktifitas parkir di bahu jalan, diruas jalan Bhayangkara juga belum tersedianya fasilitas pejalan kaki sehingga mengakibatkan tingginya hambatan samping di kawasan tersebut.
2. Setelah melakukan upaya pengendalian parkir, faktor penyesuaian lebar jalan (FCw) terjadi meningkat, yang sebelumnya lebar efektif jalan 6 m meningkat menjadi 9 m. Dengan meningkatnya faktor penyesuaian lebar jalan (FCw) Sehingga terjadi penurunan derajat kejenuhan dan ini akan meningkatkan kinerja lalu lintas di ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng menjadi kategori B pada hari kerja (senin) dengan derajat kejenuhan 0,33 dan kecepatan 87 km/jam, dengan Kondisi arus lalu lintas yang stabil, pengemudi memiliki kebebasan untuk memilih kecepatan. Sedangkan pada hari libur (minggu) berada pada kategori A dengan derajat kejenuhan 0,19 dan kecepatan 108,75 km/jam, dengan arus lancar, volume rendah, dan kecepatan tinggi. Dengan ini arus lalu lintas di ruas Jalan

Bhayangkara stabil dan lancar. Satuan ruang parkir di Jalan Bhayangkara juga berdasarkan hasil perhitungan dari panjang lokasi parkir dibagi dengan lebar SRP minimum kendaraan, bisa menampung 634 kendaraan bermotor dan 85 kendaraan mobil. Dan dilakukan penataan parkir, disisi Selatan Jalan Bhayangkara dikhususkan untuk parkir motor, dan disisi utaranya dikhususkan untuk parkir mobil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan adapun saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Manggarai perlunya dilakukan pengaturan manajemen lalu lintas untuk memperlancar pergerakan lalu lintas pada Jalan Bhayangkara dengan bertindak tegas dalam menerapkan kebijakan-kebijakan dalam pengendalian parkir agar Masyarakat lebih patuh terhadap kebijakan yang ada.
2. Bagi para pengunjung dan juga pedagang di ruas jalan Bhayangkara agar memarkirkan kendaraan sesuai dengan aturan dan tukang parkir juga harus mengatur tata parkir yang baik sesuai dengan jenis kendaraan. Sehingga tidak ada lagi pengendara yang memarkirkan kendaraannya sembarang tempat.

